

## **PARTISIPASI MAHASISWA KKN UKIM DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS MASYARAKAT DAN JEMAAT GPM SOAR DI DESA LOHIATALA**

Debby Likumahua, Defi Stenly Nenkeula<sup>2</sup>

Lavenia Situmorang<sup>3</sup>, Relisye Y. Ipakit<sup>4</sup>, Ancelina Leslessy<sup>5</sup>, Elsa J. Tuarissa<sup>6</sup>, Sharon Manuhua<sup>7</sup>, Senny D. L

Nampasnea<sup>8</sup>, Titisonga Batilmurik<sup>9</sup>, Moses Imanuel Laa<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> Universitas Kristen Indonesia Maluku

E-mail: [debby\\_likumahua@yahoo.com](mailto:debby_likumahua@yahoo.com); [stenlydave77@gmail.com](mailto:stenlydave77@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kehidupan bermasyarakat dan berjemaat di era sekarang ini sangat membutuhkan perhatian dan dukungan dari berbagai pihak seperti Perguruan Tinggi. UKIM melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) dengan programnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi yang besar kepada masyarakat dan jemaat. Negeri Lohiatata terletak di Pulau Seram, Kecamatan Kairatu Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat. Tempat yang dipilih UKIM dalam pelaksanaan KKN PPM tahun 2022 ini memiliki 249 KK, dengan 1.053 jiwa yang terdiri dari 532 Laki-Laki dan 521 Perempuan, yang dipimpin oleh seorang raja. Jemaat Lohiatata terdiri dari 3 sektor (Imanuel, Ebenhaezer dan Sion) yang tersebar dalam 9 unit pelayanan yang dipimpin oleh seorang ketua Majelis Jemaat.

Tatanan kehidupan masyarakat Lohiatata sangat kental dengan sikap solidaritas, ditandai dengan kegiatan-kegiatan sosial masyarakat yang berjalan dan dipelihara. Mereka selalu melakukan suatu kegiatan yang menyangkut kepentingan umum. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antar masyarakat. Masyarakat selalu mengedepankan hidup kasih sayang, saling membantu dan dituntut pula untuk membina dan memelihara hubungan antar sesama. Atas landasan inilah sehingga tumbuhnya motivasi masyarakat untuk saling berinteraksi dengan baik. Mencermati dinamika bermasyarakat dan berjemaat di Desa Lohiatata, ada banyak hal yang harus dikerjakan dan dibenahi. Berdasarkan hasil observasi lapangan serta wawancara dengan masyarakat, perangkat Desa serta perangkat pelayan Jemaat GPM Lohiatata, ditemukan beberapa permasalahan: 1) Kurangnya ketrampilan masyarakat untuk mengelola bahan lokal berdaya guna dan ekonomis. 2) Perlengkapan gereja yang belum dibenahi dalam hal ini adalah Data Statistik Jemaat yang bermanfaat untuk pelayanan gereja. 3) Belum adanya Papan nama Pastori Jemaat GPM Lohiatata sebagai tanda nama untuk mengetahui lokasi Pastori Jemaat GPM Lohiatata. 4) Kurangnya informasi tentang Universitas Kristen Indonesia Maluku.

Berdasarkan masalah dan rencana solusi yang telah didiskusikan sebelumnya dengan mitra, maka iptek yang telah diimplementasikan pada masyarakat dan jemaat Desa Lohiatata adalah: 1) Menjajaki dan menawarkan kerjasama dengan angkatan muda dan masyarakat yang tidak bekerja untuk membuat ketrampilan dari hasil bahan lokal desa Lohiatata. 2) Mengambil inisiatif membantu perangkat pelayan Gereja untuk membuat Data Statistik Jemaat GPM Desa Lohiatata dan bersama-sama Jemaat membuat Papan Nama Pastori Jemaat GPM Desa Lohiatata. 3) Melakukan Sosialisasi UKIM kepada sekolah (SMA/SMK) juga kepada masyarakat Desa Lohiatata. Luaran kegiatan ini telah dipublikasi pada media jurnal Maren UKIM.

**Kata kunci:** Kapasitas; Masyarakat; Jemaat.

### **ABSTRACT**

*Community and congregational life in today's era really needs attention and support from various parties such as universities. UKIM through the Community Service Institute (LPM) with its program of Real Work Lectures (KKN) can make a major contribution to the community and the congregation. Lohiatala Country is located on Seram Island, West Kairatu District, West Seram Regency. The place chosen by UKIM in the implementation of the PPM KKN in 2022 has 249 families, with 1,053 people consisting of 532 men and 521 women, led by a king. The Lohiatala Congregation consists of 3 sectors (Imanuel, Ebenhaezer and Zion) which are spread over 9 service units led by a head of the Congregational Council.*

*The life order of the Lohiatala community is very thick with an attitude of solidarity, marked by the ongoing and maintained social activities of the community. They always carry out an activity that concerns the public interest. This happens because there is a very strong religious emotional bond between communities. The community always prioritizes a life of love, helping each other and is also required to foster and maintain relationships between others. It is on this basis that the motivation of the community to interact well with each other grows. Observing the dynamics of community and congregation in Lohiatala Village, there are many things that must be done and improved. Based on the results of field observations and interviews with the community, village officials and the service apparatus of the Lohiatala GPM Congregation, several problems were found: 1) Lack of community skills to manage efficient and economical local materials. 2) Church equipment that has not been fixed in this case is Congregational Statistics Data which is useful for church services. 3) There is no signboard for the Pastori of the GPM Lohiatala Congregation as a sign to identify the location of the Pastoral of the GPM Lohiatala Congregation. 4) Lack of information about the Indonesian Christian University in Maluku.*

*Based on the problems and solution plans that have been discussed previously with partners, the science and technology that has been implemented in the community and congregation of Lohiatala Village are: 1) Exploring and offering collaboration with young people and people who are not working to make skills from local materials in Lohiatala village. 2) Take the initiative to help the Church's staff to produce Statistics Data for the GPM Congregation in Lohiatala Village and together with the Congregation create the Pastoral Nameplate for the GPM Congregation in Lohiatala Village. 3) Conduct UKIM outreach to schools (SMA/SMK) as well as to the Lohiatala Village community. The output of this activity has been published in the media journal Maren UKIM.*

**Keywords:** *Capacity, Community, Congregation*

### **PENDAHULUAN**

Kehidupan bermasyarakat dan berjemaat di era sekarang ini sangat membutuhkan perhatian dan dukungan dari berbagai pihak seperti Perguruan Tinggi. UKIM melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) dengan programnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi yang besar kepada masyarakat dan jemaat. Mahasiswa/TIM KKN merupakan generasi pemilik masa depan bangsa dan diharapkan dapat berguna di masyarakat ketika selesai berkegiatan KKN. Perkembangan setelah itu, dimana kehidupan ekonomi, social masyarakat dan jemaat akan berubah dan tertata dengan baik seiring dengan berlangsungnya proses globalisasi ekonomi dan banyaknya temuan baru dibidang ekonomi, social, teknologi komunikasi dan informasi yang mana mengiring peradaban manusia (masyarakat dan jemaat)

kedalam suatu arena interaksi sosial yang baru yang belum pernah terbayangkan sebelumnya, dan hal itu sama sekali belum terdeteksi dalam kajian Toffler dan kawan-kawan.

Negeri Lohiatala terletak di Pulau Seram, Kecamatan Kairatu Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat. Tempat yang dipilih UKIM dalam pelaksanaan KKN PPM tahun 2022 ini memiliki 249 KK, dengan 1.053 jiwa yang terdiri dari 532 Laki-Laki dan 521 Perempuan, yang dipimpin oleh seorang raja. Jemaat Lohiatala terdiri dari 3 sektor (Imanuel, Ebenhaezer dan Sion) yang tersebar dalam 9 unit pelayanan yang dipimpin oleh seorang ketua Majelis Jemaat. Untuk mengembangkan negeri dan jemaat Lohiatala, maka Ketua Majelis Jemaat serta perangkat pelayan membangun kerjasama yang baik dengan pimpinan (Raja) dan Staf Desa Lohiatala.

Tatanan kehidupan masyarakat Lohiatala sangat kental dengan sikap solidaritas, ditandai dengan kegiatan-kegiatan sosial masyarakat yang berjalan dan dipelihara. Mereka selalu melakukan suatu kegiatan yang menyangkut kepentingan umum. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antar masyarakat. Masyarakat selalu mengedepankan hidup kasih sayang, saling membantu dan dituntut pula untuk membina dan memelihara hubungan antar sesama. Atas landasan inilah sehingga tumbuhnya motivasi masyarakat untuk saling berinteraksi dengan baik.

Perekonomian merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dan kehidupan masyarakat. Ekonomi masyarakat Lohiatala bersumber dari sektor Perkebunan atau pertanian. Dari 1.053 jiwa, sektor pertanian mencapai 275, PNS 21, Swasta 18, TNI/Polri 4, pelajar 583 dan 152 jiwa masuk dalam kategori belum dan atau tidak bekerja. Salah satu usaha masyarakat Lohiatala adalah pembuatan Koprah yang bersumber dari tanaman kelapa. Selain itu, cengkeh dan pala juga menjadi hasil utama dari masyarakat Lohiatala.

### **PERMASALAHAN PRIORITAS MITRA**

Mencermati dinamika bermasyarakat dan berjemaat di Desa Lohiatala, ada banyak hal yang harus dikerjakan dan dibenahi.

Berdasarkan hasil observasi lapangan serta wawancara dengan masyarakat, perangkat Desa serta perangkat pelayan Jemaat GPM Lohiatala, ditemukan beberapa permasalahan:

1. Kurangnya ketrampilan masyarakat untuk mengelolah bahan lokal berdaya guna dan ekonomis.
2. Perlengkapan gereja yang belum dibenahi dalam hal ini adalah Data Statistik Jemaat yang bermanfaat untuk pelayanan gereja.
3. Belum adanya Papan nama Pastori Jemaat GPM Lohiatala sebagai tanda nama untuk mengetahui lokasi Pastori Jemaat GPM Lohiatala
4. Kurangnya informasi tentang Universitas Kristen Indonesia Maluku

Setelah mendiskusikan dan mempelajari persoalan yang dihadapi mitra, maka disepakati bahwa akan dilakukan penyuluhan tentang ketrampilan masyarakat untuk mengelola bahan lokal berdaya guna dan ekonomi, Membuat data statistik Jemaat, Membuat Papan Nama Pastori Jemaat GPM Lohiatala dan memberikan sosialisasi tentang Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM).

### **SOLUSI PERMASALAHAN**

Ada empat (4) persoalan prioritas mitra yang terlihat dari hasil diskusi yang diadakan, yaitu:

- 1) Kurangnya dukungan dari Pemerintah Desa/Kecamatan/Kabupaten.

- 2) Kurangnya pengetahuan tentang keterampilan mengelola sumber daya alam.
  - 3) Tidak ada tenaga dan waktu khusus untuk membuat data statistik Jemaat dan Papan Nama Pastori Jemaat
  - 4) Belum pernah ada Sosialisasi tentang UKIM di Sekolah-sekolah maupun di masyarakat.
- Dari empat persoalan tersebut di atas, maka solusi yang ditawarkan adalah:
- 1) Tim menjajaki dan menawarkan kerjasama dengan angkatan muda dan masyarakat yang tidak bekerja untuk membuat ketrampilan dari hasil bahan lokal desa Lohiatala. Kemudian meminta dukungan Pemerintah Desa (Raja) dan Ketua Majelis Jemaat untuk menyediakan tempat serta alat sarana prasarana pendukung.
  - 2) Tim mengambil inisiatif membantu perangkat pelayan Gereja untuk membuat Data Statistik Jemaat GPM Zoar Desa Lohiatala dan bersama-sama Jemaat membuat Papan Nama Pastori Jemaat GPM Desa Lohiatala.
  - 3) Tim melakukan Sosialisasi UKIM kepada sekolah (SMA/SMK) juga kepada masyarakat Desa Lohiatala.

## **METODE PELAKSANAAN**

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan ini diatur sebagai berikut:

Tahap Persiapan:

- 1) Tim mengadakan pertemuan dengan perangkat desa dan perangkat pelayan untuk menyusun rencana kegiatan.
- 2) Tim mempersiapkan alat dan bahan ketrampilan.

Tahap Pelaksanaan:

- 1) Tim dan angkatan muda membuat pelatihan ketrampilan tentang asbak dan tempat persembahan dari tempurung kelapa. Kelapa adalah hasil terbesar dan terbaik dari Desa Lohiatala, sehingga selain dijual dan dibuat kopra, tempurung kelapa kemudian diolah menjadi asbak dan tempat persembahan. Kegiatan ini dilakukan kurang lebih 2 minggu. Ini adalah langkah awal tim dan angkatan muda. Dan diharapkan bisa dibuat atau diolah untuk jenis-jenis alat lainnya seperti pot bunga, bunga.
- 2) Tim mendata Jemaat GPM Desa Lohiatala dan mengolah datanya kemudian membuat papan data statistik di kantor gereja. Kegiatan ini dilakukan selama 1 minggu. Kegiatan di minggu berikutnya adalah mempersiapkan alat dan bahan untuk Papan Nama Pastori Jemaat GPM. Kegiatan ini dilakukan hampir 1 minggu karena musim hujan.
- 3) Tim melakukan Sosialisasi UKIM pada minggu terakhir bulan berjalan kepada masyarakat dan di Sekolah-sekolah.

Tahap Evaluasi Program:

- 1) Kegiatan ini akan dievaluasi tingkat keberhasilan dan keberlanjutannya oleh tim baik pada saat pelaksanaan program maupun saat tim telah selesai mengerjakan tugasnya.

## **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Berdasarkan kesepakatan tim bersama dengan perangkat desa dan perangkat pelayan Jemaat GPM Zoar Desa Lohiatala, maka peserta dari pembuatan ketrampilan dari kelapa ini adalah angkatan muda dan masyarakat/jemaat yang tidak bekerja. Berdasarkan hal itu, maka diadakan pertemuan antara tim dengan angkatan muda dan jemaat. Dari rencana kerja pelaksanaan yang telah dibuat dan disepakati dalam rapat tim, maka kegiatan terbagi dalam beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:



1) Pelaksanaan Kegiatan Ketrampilan Pembuatan Asbak dan Tempat Persembahan.

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan pembuatan ketrampilan ini, angkatan muda dipandu oleh tim untuk mengenal jenis-jenis ketrampilan yang dapat dibuat angkatan muda/jemaat/masyarakat, di antaranya asbak dan tempat persembahan.

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung pada minggu pertama dan kedua bulan berjalan. Waktu yang ditentukan pagi dan sore. Pagi dari Jam 10.00 – 12.00 wit dan sore Jam 15.00 – 17.00 wit. Selain itu tim dan peserta juga diberi contoh lewat penelusuran online setiap ketrampilan yang akan dibuat.

Gambar 1, 2. Rapat Tim dan Perangkat Desa (Raja) dan Pendeta Jemaat



Gambar 3, 4. Kegiatan Pembuatan Ketrampilan Asbak dan Tempat Persembahan



2) Pembuatan Data Statistik Jemaat dan Papan Nama Pastori Jemaat

Pada tahapan kegiatan ini, tim mendata dan mengolah datanya kemudian ditampilkan atau dipasangkan pada papan data di kantor jemaat yang sudah tersedia.

Kegiatan ini dilakukan selama 1 minggu di minggu kedua bulan berjalan. Setiap hari kerja dari jam 10.00 – 16.00 wit

Gambar 1,2. Pembuatan Data Statistik Jemaat



Pada tahapan kegiatan kedua ini, tim beserta tukang dan perangkat pelayan laki-laki saling membantu membuat papan nama pastori. Kegiatan ini dilakukan selama 1 minggu di minggu ketiga bulan berjalan. Setiap hari kerja dari jam 10.00 – 16.00 wit tetapi juga disesuaikan dengan waktu hujan.

Gambar 3,4, 5. Pembuatan Papan Nama Pastori



3) Sosialisai UKIM Ke Sekolah dan Masyarakat  
 Pada tahapan kegiatan ini, tim melakukan sosialisasi pada minggu terakhir bulan berjalan. Tim ke sekolah SMA/SMK yang ada di daerah atau dekat dengan Desa Lohiatala. Pada Sosialisasi ini, Tim memperkenalkan



UKIM, Fakultas yang ada di UKIM, Program-program studi yang ada, keunggulan tiap prodi dan nilai akreditasinya.



Gambar 1,2. Sosialisasi UKIM di Sekolah dan Masyarakat



Luaran yang dihasilkan dari kegiatan-kegiatan ini terbilang sangat memuaskan dikarenakan pelatihan ketrampilan pembuatan asbak dan tempat persembahan dapat digunakan oleh semua jemaat/setiap keluarga. Pelatihan yang diberikan juga tergolong baru yang dikerjakan bersama-sama angkatan muda Jemaat GPM Lohiatala. Kegiatan pembuatan data statistik dan Papan Nama Pastori juga mendapat apresiasi yang memuaskan dari Ketua Majelis Jemaat dan Perangkat Pelayan Jemaat GPM Lohiatala. Juga sosialisasi UKIM yang dilakukan mendapat apresiasi yang baik dari semua pihak

Gambar 3. Foto Bersama Setelah Selesai Kegiatan



## **PENUTUP**

Demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan oleh Tim KKN Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon. Sebagai luaran kegiatan ini, Tim menerbitkan artikel pada Jurnal Maren UKIM. Diharapkan kepada pihak-pihak terkait, Ketua Majelis Jemaat dan Jemaat Lohiatala dan Pemerintah Desa Lohiatala dapat menindaklanjuti kegiatan-kegiatan seperti ini di lingkungan desa. Dan kepada Perguruan Tinggi dalam hal ini, UKIM dapat terus meningkatkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat agar dapat saling bekerjasama, membantu dan bersinergitas mengembangkan kapasitas masyarakat dan jemaat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang telah memprakarsai pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Majelis Jemaat GPM Lohiatala dan Jemaat Lohiatala juga Pemerintah Desa Lohiatala yang memfasilitasi kegiatan serta bersedia bekerjasama demi suksesnya pelaksanaan kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Drs. Henry Sarwono, M.Si dan Drs. Danang Sunyoto, M.Si(2013). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Center for Academic Publishing Services (CAPS); Yogyakarta, 2013
2. Dunette ,Petter F. (1976) **Pengertian Keterampilan**.Diakses dari [http:// Jurnal Ekonomi Kompasiana Com/Manajemen](http://JurnalEkonomiKompasianaCom/Manajemen) 2011
3. *Fathoni, Abdurrahmat. 2006. Organisasi Dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
4. Hasibuan Melayu Sp (2000) *Pengalaman Dan Motivasi:Dasar Peningkatan Produktivitas*.Cetakan ke empat Jakarta:PT bumi aksara
5. Hasibuan ( 2012 ) *Manajemen Sumber Daya manusia* Jakarta : PT Bumi Aksara.)
6. *Munandar. 2004. Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE .